

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian penjabaran serta pembahasan yang mendalam, peneliti memberikan beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan tema yang telah diangkat. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian serta kontribusi yang dapat diberikan untuk topik pembahasan bagi hasil masyarakat nelayan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai akad bagi hasil yang dilakukan oleh masyarakat nelayan Desa Campurejo, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan bagi hasil pada masyarakat nelayan Desa Campurejo sudah sesuai dengan teori Syari'ah. Bagi hasil pada masyarakat nelayan Desa Campurejo dilakukan secara *verbal* atau lisan tanpa tulisan, hal ini dilakukan karena masyarakat Desa Campurejo sudah saling percaya satu sama lain.
2. Terdapat tiga pihak yang melakukan akad bagi hasil di Desa Campurejo, yaitu nelayan juragan, nelayan *belah* dan agen. Pembagian nisbah bagi hasil di Desa Campurejo ada dua macam, yaitu bagi hasil yang melibatkan agen dan bagi hasil tanpa agen. Bagi hasil tanpa agen dilakukan oleh nelayan juragan dan nelayan *belah* dengan presentase 50 persen banding 50 persen. Bagi hasil yang melibatkan agen dilakukan oleh Nelayan juragan, nelayan *belah* dan agen dengan presentase 25 persen untuk nelayan juragan, 25 persen untuk agen serta masing-masing nelayan *belah* mendapatkan 12,5 persen.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data serta informasi yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan memeberikan saran-saran kepada para pihak yang terkait dengan akad bagi hasil pada masyarakat nelayan Desa Campurejo, antara lain :

Peneliti menyarankan agar bagi hasil dilakukan dengan cara dicatat atau ditulis secara teratur dan berkelanjutan. Pencatatan tidak harus terpaku dan sedetail seperti apa yang ada di SAK EMKM, pencatatan bisa dilakukan dengan mencatat semua total modal, semua total biaya dan semua pendapatan, sehingga bisa diketahui dengan pasti berapa jumlah keuntungan nelayan perbulannya. Pencatatan sederhana seperti ini bisa sebagai bahan evaluasi kedepannya agar para nelayan bisa memperbaiki dan mencegah permasalahan dimasa depan.

